

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2010

FATMA RICHA RAHMANA¹, UMU HANI EN²

ABSTRACT : The development of information technology (IT) very quickly to bring major changes in various aspects of human life. Basically, education is very closely related to information and communication. This study uses a survey method with cross sectional analytic sample was taken using the formula Notoadmodjo obtained samples in which 139 respondents for sampling with proportional sampling technique that is obtained a sample of 46 respondents in class A and B and 47 respondents in the class C. Data collection was conducted using questionnaires. Research conducted on 19 to 26 June 2010. Data analysis was done by Kendall Tau test statistic. The results of this study showed that Internet use is a good student that is (49.6%), academic achievement of students is good enough (81.3%). And there was a correlation between Internet use and the learning achievement that is equal to 0.394, this suggests that the better utilization of the internet then the achievement would be the better.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Sejak pertama kali di perkenalkan kepada masyarakat dunia dalam suatu demonstrasi di *International Computer Communication Conference (ICCC)* pada bulan oktober 1972, internet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dari yang semula hanya beberapa node di lingkungan ARPANET (*Advanced Research Projects Agency NETWORK*), internet diperkirakan mempunyai lebih dari 100 juta pengguna pada januari 1997. Dan berdasarkan sebuah situs yang bernama Internet World Stats, diketahui bahwa jumlah pengguna internet di dunia hingga bulan maret 2008 mencapai angka 1. 407.724.920. dan terus mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2009 mencapai 1, 73 milyar pengguna internet di seluruh dunia. (Anonim, 2009).

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat cepat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Pada dasarnya pendidikan sangat erat kaitannya dengan informasi dan komunikasi. Hal tersebut dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas internet dalam proses pendidikan.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar / dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, pengajar bukan sebagai satu – satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Pengaruh internet dalam pendidikan memunculkan sejumlah sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu – satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal

-
- 1.Mahasiswi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
 2. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh. Mereka juga memilih bagaimana belajar berarti mereka dapat merencanakan sendiri target belajarnya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar atas cara mereka belajar (Diptohadi,2003).

Dalam Al-Quran sendiri ALLAH mendorong manusia untuk senantiasa mempergunakan semua anggota tubuhnya untuk dapat dioptimalkan penggunaannya untuk hal – hal yang lebih baik, seperti tersirat dalam Surat Al – A'raaf 179 dibawah ini: Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar yang dikembangkan saat ini telah memanfaatkan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai salah satu Stikes favorit di Yogyakarta mempunyai Visi menjadi sebuah Pendidikan Tinggi Kesehatan unggulan sebagai Realisasi strategis dari visi misi Aisyiyah yang mampu menghasilkan lulusan Profesional dan Berakhlak mulia untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, kemanusiaan dan kelestarian lingkungan. Sehingga pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia harus dilaksanakan secara optimal.

Stikes 'Aisyiyah telah banyak mengukir prestasi di dalam era Pendidikan di Indonesia dan di Yogyakarta pada khususnya. Stikes 'Aisyiyah juga sangat memperhatikan kebutuhan mahasiswanya. Oleh sebab itu, disediakan Layanan Internet bagi mahasiswanya. Dimana setiap mahasiswa berhak menggunakan internet untuk kepentingan belajar. Dimana Penyelenggaraan, petunjuk pelayanan dan tata tertib di ruang internet di atur tersendiri oleh bagian Pengembangan Teknologi Informasi (BPTI) dan bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan. Selain itu, Stikes 'Aisyiyah juga menyediakan jaringan *Hotspot*, yang sangat membantu para mahasiswanya untuk *Searching* Jurnal – jurnal yang berhubungan dengan keperluan kuliahnya. Adapun jurnal yang ada di 'Aisyiyah sama dengan perguruan tinggi lainnya yaitu adanya ProQuest, Gale Cengage, dan EBSCO.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan terhadap sepuluh orang mahasiswi kebidanan, sebanyak 60 % (enam) orang mahasiswi kebidanan tersebut mengaku bahwa penggunaan internet dalam sehari mencapai durasi 3 – 4 jam. hal itu digunakan untuk *mendownload* informasi dan juga buat hiburan, mahasiswi tersebut mengaku kalau penggunaan internet yang dilakukannya lebih digunakan untuk mendapatkan informasi, mahasiswi tersebut juga memberitahukan kalau nilai IP yang didapatkannya cukup baik dimana diperoleh data bahwa dua orang mahasiswi dengan nilai 3, 15, tiga orang dengan 3, 32 dan satu orang dengan nilai 3,51. Sedangkan 40 % (empat) orang mahasiswi kebidanan mengaku kalau penggunaan internetnya mencapai 4 – 5 jam dalam sehari dan penggunaannya lebih digunakan untuk hiburan semata. Dan dari keempat mahasiswi tersebut diperoleh data dengan tiga orang dengan IP 2,75, dan satu orang mahasiswi dengan nilai 3,02.

Dari latar belakang masalah diatas penulis berminat untuk mengetahui dan meneliti pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa. Adakah hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa.

Tujuan Penelitian ini adalah diketahuinya Pemanfaatan internet dikalangan Mahasiswa DIII kebidanan Tingkat II Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta diketahuinya Prestasi Belajar mahasiswa DIII kebidanan Tingkat II Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, diketahuinya Hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan Tingkat II Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *survey analitik*. Metode pengambilan data berdasarkan pendekatan cross sectional yaitu pengambilan data yang dilakukan secara bersamaan atau simultan (Notoatmodjo, 2005: 145). Metode ini bertujuan memperoleh data yang lengkap dalam waktu singkat (Suharsimi, 2006: 89)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa DIII kebidanan tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 211 orang mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswi yang kuliah di DIII kebidanan tingkat II stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, di hitung dengan menggunakan rumus Notoatmodjo (2005), untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000, dapat menggunakan formula yang lebih sederhana dimana diperoleh sampel sebanyak 139 orang mahasiswa. Metode pengambilan sampel secara *Proporsional sampling*.

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan jenis pertanyaan tertutup (*close ended*). Kuesioner untuk mengukur prestasi belajar

mahasiswa dinyatakan dengan berapa nilai IP mahasiswa tersebut.

Kuisisioner diuji cobakan pada sampel berjumlah 30 orang pada mahasisiwa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) tingkat II kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment*. Dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus KR 20 (*Kuder Richardson*). Dimana dari uji coba tersebut dua pertanyaan pada kuesioner tidak valid yaitu pertanyaan no 19 dan 23. Dan analisa data penelitian menggunakan rumus korelasi *Kendall Tau*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di DIII kebidanan Tingkat II Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

a. Pemanfaatan Internet Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010

Pemanfaatan Internet	F	P
Baik	69	49,6
cukup baik	67	48,2
kurang baik	3	2,2
Total	139	100,0

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 139 orang (100%) ditemukan sebanyak 69 orang (49,6%) mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan pemanfaatan internet yang baik, 67 orang (48,2%) dengan pemanfaatan internet yang cukup baik dan 3 orang (2,2%) dengan pemanfaatan internet yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena Pemanfaatan internet di kalangan mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta lebih diperuntukkan kepada kepentingan informasi (*Information utility*).

b. Prestasi Belajar Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010.

Prestasi Belajar	F	P
Baik	15	10,8
cukup baik	113	81,3
kurang baik	11	7,9
Total	139	100,0

Sumber : Data Primer

Dari Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 139(100%) orang mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta diperoleh data sebanyak 69(49,6%) yang pemanfaatan internetnya baik memiliki 14(20,2%) prestasi belajar yang baik dan 55(79,8%) dengan prestasi belajar yang cukup baik. Bagi peneliti hal ini cukup membuktikan bahwa internet mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa, hal ini cukup beralasan karena internet merupakan sumber belajar yang baik untuk membantu proses pembelajaran.

Pemanfaatan internet ini sendiri tergantung dari individunya sendiri. Dimana internet itu seperti mata pisau yang jika dimanfaatkan dengan baik akan dapat bermanfaat dengan baik, tetapi jika dimanfaatkan untuk hal – hal yang tidak baik akan memberikan hal – hal yang tidak baik juga. Berdasarkan hasil pengolahan secara statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai korelasinya 0,394, dimana nilai korelasi tersebut dapat menyatakan bahwa pemanfaatan internet yang baik memiliki korelasi yang sedang terhadap prestasi belajar mahasiswa di DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010.

c. Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010.

P I	Prestasi Belajar						T	%	P	Sig
	B	%	CB	%	KB	%				
B	14	20,3	55	79,7	0	0	69	100		
CB	1	1,5	56	83,6	10	14,9	67	100	0,00	0,05
KB	0	0	2	66,7	1	33,3	3	100		
Tot al	15	11	113	81	11	8	13	100		

Dari 69(49,6%) orang mahasiswa yang memanfaatkan internet dengan baik hanya 14(20,2%) orang mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar yang baik dan selebihnya 55(79,8%) orang mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar yang cukup baik. Hal ini terjadi bisa saja dikarenakan hanya 25(36,2%) orang mahasiswa saja yang memiliki Blog sendiri, padahal dengan mempunyai Blog sendiri ataupun berkelompok maka mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berdiskusi dengan siapa saja yang bisa membaca Blog yang dimilikinya sehingga dapat bermanfaat sebagai wadah atau tempat untuk berbagi pengalamn.

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara – negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, Cd- rom interaktif dan lain – lain.

Syaifuddin (2000) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang telah dicapai dalam belajar. Prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor, baik dari dalam (faktor internal). maupun dari

luar (eksternal) dari individu. Prestasi belajar mahasiswa biasanya dituangkan dalam bentuk skor / angka dalam kartu hasil studi yang diberikan pada setiap akhir semester sebagai bentuk pengungkapan kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang mahasiswa.

Berdasarkan data primer yang ada diperoleh data bahwa hanya 14(20,2%) orang mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar yang baik, hal ini terjadi karena mahasiswa tersebut telah optimal memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :Pemanfaatan internet di kalangan mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tergolong baik sebanyak 69 orang (49,6%).Prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tergolong cukup baik sebanyak sebanyak 113 (81,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu $r = 0,394$ dan nilai $p = 0,000$ ($P < 0,05$). Dimana dengan demikian dapat membuktikan bahwa semakin baik pemanfaatan internet oleh mahasiswa dalam pembelajaran maka prestasi belajarnya juga akan semakin baik.

SARAN

Bagi Program Studi DIII Kebidanan dan BP3M Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Diharapkan Penelitian ini dapat meningkatkan proses pembelajaran di program studi DIII Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

Bagi Dosen Diharapkan Dosen Koordinator Mata Kuliah maupun Dosen lainnya memiliki Blog pribadi yang sudah menyediakan modul – modul perkuliahan bagi mahasiswanya. Selain itu akan terjalin komunikasi yang baik antara Dosen dengan Mahasiswa. Diharapkan Institusi Pendidikan senantiasa mengikuti perkembangan *IT* yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di kampus.

Bagi Peneliti Lainnya Perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan internet dengan prestasi belajar sebagai subjek penelitian, dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat berbentuk eksperimen murni sehingga akan lebih jelas seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet dengan prestasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis, A, (2007) *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*, Jakarta : Salemba Medika.
- .Adri, M, (2009) *Pemanfaatan Internet sebagai sumber pembelajaran*. Skripsi di terbitkan. Publication from JIPTUMMPP
- Diptohadi, Veronica L, Susanto Teopilus dan Hartono Pranyoto, (2005) *Kontribusi tehnologi informasi dan komunikasi dalam memperbaiki pengaksesan*
- Fiva, F (2009) *Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA 1 Boyolangu*. Tersedia pada (view-source:<http://karya-ilmiah.um.ac.id>)
- Hasugian, J, (2005) *Pemanfaatan internet studi kasus tentang pola, manfaat, dan tujuan penggunaan internet oleh mahasiswa perpustakaan USU*. (online) (<http://journal.petra.ac.id/index.php/pus/article/viewfile/17240>). Diakses tanggal 30 maret 2010.

- Horrigan, John B, (2002) *New internet users : what they do online. What they don't and implications for the net's future*, tersedia pada (http://www.pewinternet.org/pdfs/new_user_report.pdf/) diakses tanggal 8 desember 2009
- Hardjito,(2002) *Internet dalam pembelajaran*(<http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t10/10-3.htm>) diakses tanggal 8 desember 2009
- Laquey,T, (2009) *sahabat internet : pedoman bagi pemula untuk memasuki jaringan global.* (online),(<http://www.Usembassyjakarta.org/>) diakses tanggal 8 desember 2009.
- Makmun, S, (2004) *Psikologi kependidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, L (2006) *Pemanfaatan internet guna mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa program pascasarjana UNIMED*, Karya ilmiah diterbitkan, Medan : USU repository.
- Notoadmodjo, (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Rahmat, D, (2002) *Ilmu Prilaku Manusia*, Jakarta : Trans Info Media.
- Shahab, A, (2000) *Internet Bagi Profesi Kedokteran*, Jakarta : EGC.
- Slameto, (2002) *Belajar & faktor – faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, M, (2003) *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja grafindo persada.
- Suharsimi, A, (2006) *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2009) *Statistika untuk Penelitian*, ALFABETA.
- Sahvitri, V, (2009) *Analisis faktor penggunaan internet terhadap motivasi dan peningkatan kemampuan akademik mahasiswa teknik komputer.* Journal uncategorized No comment, <http://blog.Binadarma.ac.id/vivi/?p=37>, diakses tanggal 28 januari 2010.
- Samiaji, M (2008) *Pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar (studi kasus mahasiswa S1 pendidikan tata niaga semester genap tahun 2008/ 2009.* Skripsi diterbitkan. Malang : Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Malang.
- Zuhud, A, (2009) *Efektivitas pemanfaatan internet dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di Sma X kelas XI Cirebon.*(online)(<http://Zuhud.blog.civitas.UPI.weblog:2009/upi0608594/>.pdf)
- Wayne, B (2005) *The role of advance network in the education of the future*, educom review.Nov/des,34 (6),44-51.